

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan sebagai badan usaha yang melakukan kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu menghasilkan laba untuk periode waktu tertentu dan tujuan jangka panjang perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Sektor manufaktur Indonesia memainkan peran penting dalam ekonomi negara. Fenomena keuangan yang terjadi pada saat ini adalah naik turunnya harga saham sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan, hal tersebut terjadi karena adanya perubahan kebijakan setiap saat. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI terutama yang termasuk dalam indeks LQ45, dianggap memiliki kapitalisasi pasar yang besar dan mempengaruhi pasar modal. pasar modal adalah perantara antara perusahaan dengan investor. Maka pasar modal sangat penting untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah ukuran yang menggambarkan seberapa berharga suatu perusahaan dalam pasar. Semakin tinggi harga saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan juga menguntungkan investor dan juga sebaliknya apabila harga saham rendah maka, nilai perusahaan akan turun sehingga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. (Kasmir, 2014) mengungkapkan bahwa perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apapun, yang dapat dinilai dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial dan melaksanakan operasinya dengan stabil secara berkelanjutan.

Sedangkan masyarakat dapat menilai perusahaan berdasarkan pertimbangan yaitu dari kualitas produk dan layanan, etika dan tanggung jawab sosial, reputasi dan integrasi, kualitas lingkungan kerja, dan kinerja keuangan yang baik. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Price To Book Value* (PBV), yaitu rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham terhadap nilai buku perusahaan.

Profitabilitas menurut (Kasmir, 2019) merupakan ukuran yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan atau usaha dapat menghasilkan laba maksimal selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan antara satu dengan lainnya. Apabila profitabilitas meningkat dengan pengelolaan yang baik maka juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga pemegang saham menuntut agar manajer serta karyawan perusahaan agar lebih meningkatkan kinerja mereka untuk mencapai laba maksimal. Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan tingkat pengembalian atas aset atau *Return on Asset* (ROA). Diukur dengan cara membandingkan antara perolehan laba bersih setelah pajak dengan total seluruh aset perusahaan.

Struktur modal adalah perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan (Riyanto, 2001). Struktur modal yang baik adalah kondisi dimana struktur modal yang mempunyai tingkat resiko dan tingkat return dalam keadaan seimbang sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal terdiri dari pendanaan jangka pendek, pendanaan jangka panjang, dan ekuitas.

Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri.

Kebijakan dividen merupakan salah satu kebijakan yang harus diambil oleh manajemen adalah memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk modal (Sutrisno, 2017). Kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan yang mencapai suatu keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan dimasa mendatang dan memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham, 2006). Kebijakan dividen juga mempengaruhi nilai perusahaan, kemampuan perusahaan dalam membayar dividen akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. apabila harga saham naik maka, hal ini akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan adanya kebijakan dividen bagi perusahaan yaitu kebijakan dividen akan mencirikan kinerja perusahaan mengalami peningkatan ataupun penurunan sehingga para investor akan tertarik untuk membeli saham. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR), dengan cara membagi dividen per lembar saham (DPS) dengan laba per lembar saham (EPS).

Berdasarkan penelitian yang sama sebelumnya (Retnani, 2020) Metode penelitian menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan *dividend payout ratio* direspon negatif oleh investor

sehingga menurunkan nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Debt to equity ratio* maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa dengan tingginya return on assets akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.

Sejalan dengan hasil penelitian diatas menurut (Khilmawati, 2019) Hasil penelitian variabel profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang diteliti oleh (Darius, 2022) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas (ROE) dan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif pada nilai perusahaan, lalu variabel struktur modal (DER) tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Metode penelitian menggunakan metode analisis linier berganda sama dengan penelitian sebelumnya. Dengan adanya penjelasan dan penelitian terdahulu maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian berdasarkan tahun 2020-2022 yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Di BEI Periode 2020-2022”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan konteks permasalahan yang telah dijabarkan, maka adapun permasalahan penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perkembangan Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam indeks LQ45 di BEI pada tahun 2018-2022?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh Stuktur Modal terhadap Nilai Perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perkembangan Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam indeks LQ45 di BEI pada tahun 2020-2022
2. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik secara teorititis maupun praktis,diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teori

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teorititis yaitu hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam kajian studi manajemen khususnya mengenai Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat praktis

Adapun kegunaan penelitian ini secara praktis adalah hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan ataupun pertimbangan bagi investor serta perusahaan dalam melakukan investasi dan keberlanjutan perusahaan.